

Workplace Emergency and Evacuation Plan

Dwi Pudjarso

0812-1065-202

dwi_pudjarso@indoshe.com

www.indoshe.com



10 Keterampilan K3 Dasar

1. Safety **Inspection**
2. Safety **Observation**
3. Safety **Meeting**
4. **Pre Job** Safety Talk
5. Daily **Pre Shift** Check
6. Job Safety Analysis (**JSA**)
7. **Investigasi** Insiden
8. **IBPR** (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko)
9. Teknik Menyusun **Prosedur**
10. Dasar Tanggap **Darurat**



Outline

- Definisi Darurat
- Workplace Emergency & Evacuation Plan
- Jenjang Organisasi Tanggap Darurat
- Darurat Cedera, Darurat Sakit
- Darurat Kebakaran
- Alarm kondisi darurat

- Pengecekan peralatan
- Evakuasi Gedung
- Tanggung Jawab
 - Fire Brigade
 - First Aider
 - ERT
- Pelatihan dan Drill
- Investigasi dan laporkan

Darurat

Keadaan darurat tempat kerja adalah situasi tidak terduga yang mengancam keselamatan karyawan dan pelanggan anda, serta bisa menghentikan operasi perusahaan, serta menyebabkan kerusakan fisik atau lingkungan.



Darurat

Karena faktor alam

- Angin puting beliung
- Banjir
- Gempa bumi
- Gunung api



Karena ulah manusia

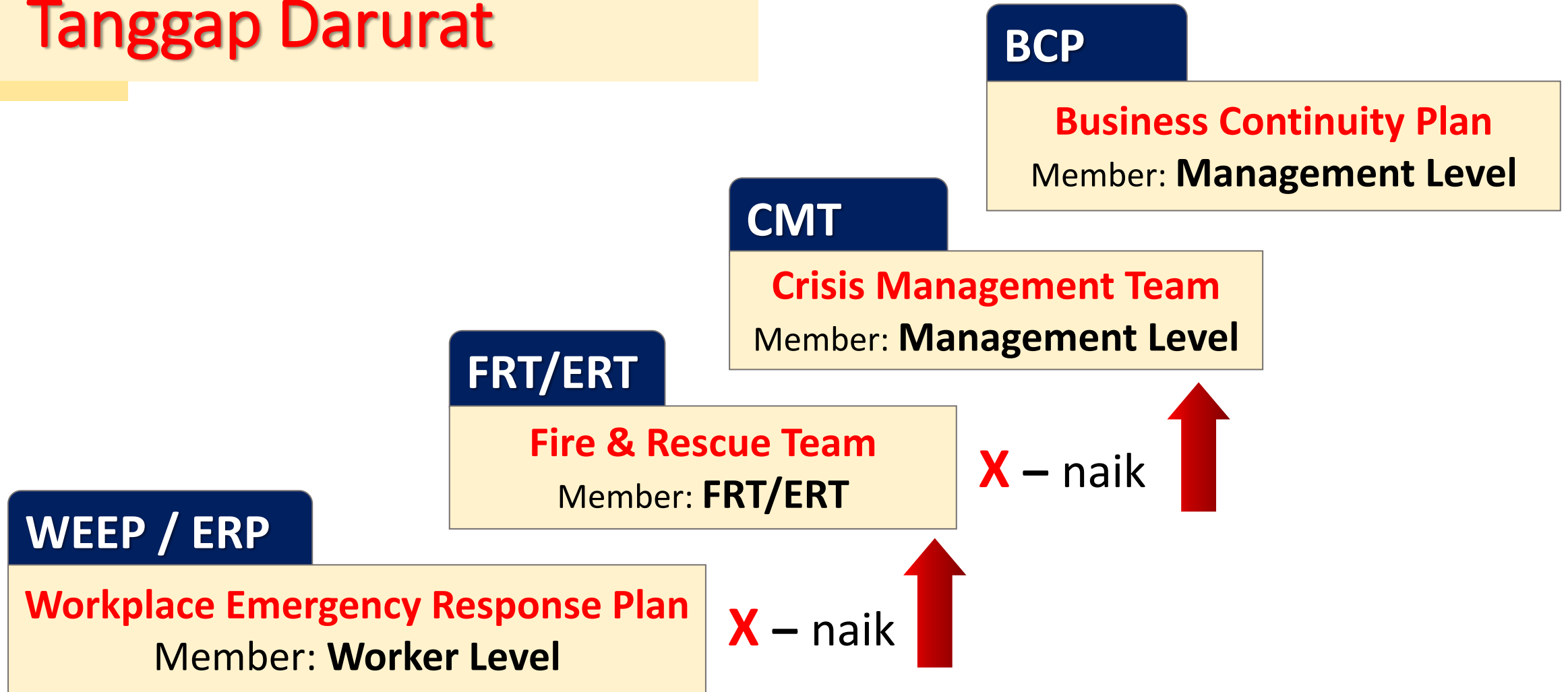
- Kebakaran,
- Ledakan
- Tumpahan bahan kimia
- Bocoran gas beracun
- Sakit
- Cedera
- Huru hara
- Kriminal



Workplace Emergency & Evacuation Plan (WEEP)

- Sering disebut juga sebagai Emergency Response Plan (ERP)
- Adalah organisasi tanggap darurat **tingkatan terdepan**, yang ada di setiap tempat kerja, bengkel, gedung, kantor, dsb, mengatasi darurat ketika **masih kecil** di **tahap dini**.
- Tim yang merespon adalah **karyawan** di tempat kerja itu sendiri, dengan diberi **peran fungsional**
- Kalau tidak berhasil, **diback up** oleh tim Emergency Response Team (ERT) Perusahaan.

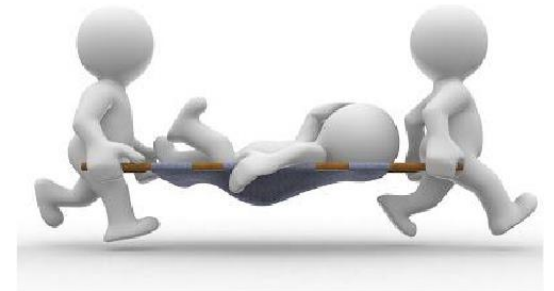
Jenjang Organisasi Tanggap Darurat



Objektif WEEP

Bisa menjelaskan:

1. Mengapa kedudukan WEEP dalam keseluruhan Program Tanggap Darurat di sebuah perusahaan, **demikian strategis.**
2. **Ruang lingkup kondisi darurat yang harus dicakup WEEP**
3. **Peran-peran fungsional tanggap darurat yang dibutuhkan untuk WEEP.**
4. **7 Langkah program tanggap darurat Kebakaran**
5. **Komunikasi tanggap darurat**
6. **Investigasi dan pelaporan kecelakaan dan kebakaran**



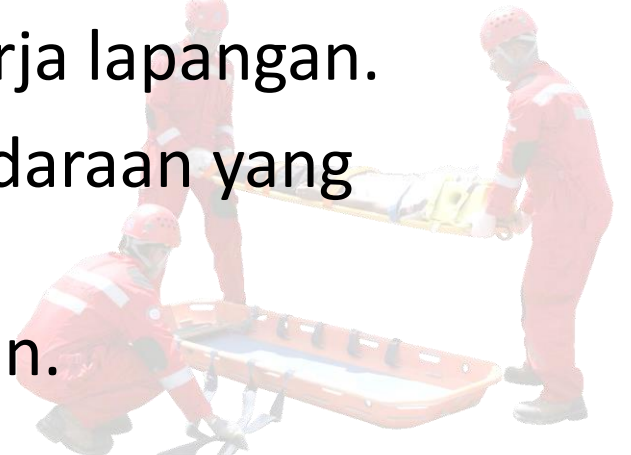
Ciri-ciri Darurat

- Mengancam **keselamatan manusia**
- **Bukan kejadian sehari-hari**
- Membutuhkan **respon segera**
- **Sumberdaya setempat bisa tidak mencukupi** untuk menanggulangi



WEEP Mencegah Kasus Meninggal

- ✓ **Salah penanganan korban** karena keterbatasan keterampilan P3K dan CPR di area kerja lapangan.
- ✓ **Tidak memadainya penanganan korban** karena keterbatasan sarana tanggap darurat di area kerja lapangan.
- ✓ **Keterlambatan menghubungi sentral tanggap darurat** untuk minta bantuan tim fire dan rescue oleh karyawan di area kerja lapangan.
- ✓ **Transportasi korban** oleh orang lapangan dengan kendaraan yang tidak semestinya, **memperparah kondisi korban**.
- ✓ Jarak yang **jauh dari pusat tanggap darurat** perusahaan.



3 Tujuan **WEEP**

1. **Menjaga korban tetap hidup**, tidak salah penanganan, tidak semakin parah dan atau mencegah bertambahnya korban lebih banyak.
2. **Mencegah kebakaran membesar, kerusakan property meluas** atau pencemaran menyebar.
3. **Melakukan notifikasi kepada Tim Tanggap Darurat Perusahaan** untuk mendapatkan bantuan lebih lanjut.



Darurat Tempat Kerja

Darurat tempat kerja adalah kondisi tidak terduga yang mengancam keselamatan karyawan dan semua orang yang berada di sana.

Secara garis besar darurat tempat kerja bisa dikelompokkan menjadi 2:

- Darurat **Kecelakaan** dan Darurat Akibat **Penyakit Pekerja**
- Darurat **Kebakaran**





Darurat **Kecelakaan** dan Darurat Akibat **Penyakit Pekerja**



Mitigasi Darurat **Kecelakaan Tempat Kerja**

Mitigasi:

1. Pelajari daftar **Risiko Kritis Departemen**
2. **Pelajari kecelakaan-kecelakaan** yang terjadi di tempat kerja
3. **Berikan pelatihan P3K kepada karyawan** dengan memberikan porsi praktek banyak pada jenis risiko kritis spesifik di tempat kerja anda
4. **Lakukan penunjukan Petugas P3K** Tempat Kerja
5. Atur setiap shift ada **2 orang Petugas P3K**
6. Karyawan yang juga bertugas sebagai **Petugas P3K diberi tanda khusus agar mudah dikenali.**
7. **Selain Petugas P3K tidak boleh menolong korban** cedera atau korban akibat sakit pekerja



Mitigasi Darurat Akibat Penyakit Pekerja

Pelajari **potensi darurat akibat penyakit pekerja sejalan dengan usia karyawan, seperti:**

- Serangan jantung
- Stroke
- Diabetes

Pelatihan P3K untuk Petugas P3K ditambah penanganan khusus untuk darurat serangan jantung, stroke dan diabetes.



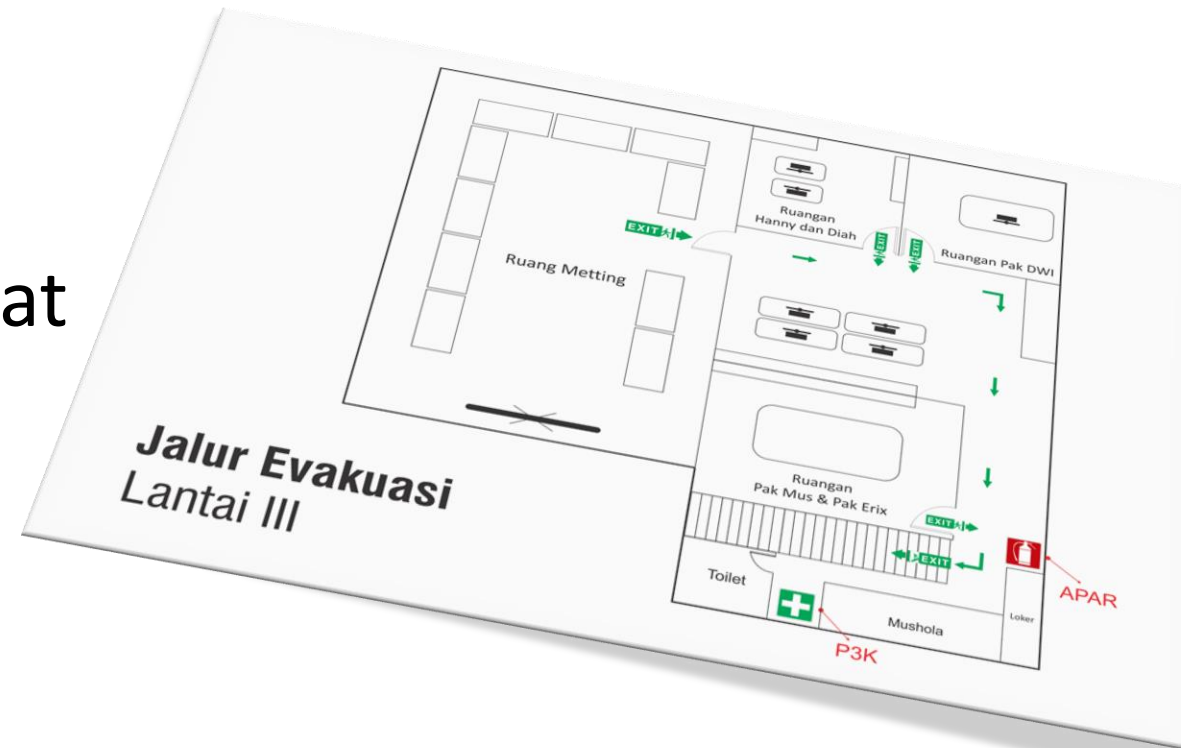


Darurat Kebakaran



7 Langkah Kebakaran di Tempat Kerja

1. **Identifikasi risiko** kebakaran
2. Tugas dan **Tanggung Jawab**
3. Rencana **Komunikasi** Darurat
4. **Rute Evakuasi Gedung**
5. **Program pemeriksaan** perangkat darurat
6. **Pelatihan dan drill**
7. **Investigasi dan laporkan**



1. Identifikasi **Risiko** **Kebakaran**

Identifikasi Risiko Kebakaran



- **Potensi terjadinya kebakaran** terdapat di semua tempat kerja
- Lakukan **identifikasi** di bagian mana saja ada **potensi kebakaran di tempat kerja** anda.
 - Tempat kerja anda ada fasilitas **dapur**?
 - Ada pekerjaan **pengelasan**?
 - Ada pemakaian **bahan mudah terbakar**?
 - Dari **putung rokok** karyawan?
- **Buat prosedur** untuk mencegah terjadinya kebakaran pada setiap risiko kebakaran di atas.
- **Tempatkan APAR** untuk setiap tempat dan kegiatan berpotensi kebakaran di atas. **Jenis APAR** yang sesuai dengan jenis kebakaran.
- **Konsultasi dengan Petugas K3** untuk pemilihan dan penempatan APAR yang tepat.



2. Tugas dan Tanggung Jawab



Pembagian **Tugas Tanggung Jawab**

Untuk **pengecahan dan mitigasi** keadaan darurat tempat kerja, ditetapkan **pembagian tanggung jawab** sbb:

- Petugas **Fire Warden**
- Petugas **P3K** Tempat Kerja
- **Karyawan**
- Team Emergency Response (**ERT**) Perusahaan
- **Supervisor** Tempat Kerja
- **Personel K3** untuk Tempat Kerja itu



Petugas P3K Tempat Kerja



Setiap tempat kerja wajib memiliki Petugas P3K Tempat kerja

Petugas P3K Tempat Kerja:

- Karyawan yang diberikan penunjukan tertulis untuk menjadi Petugas P3K Tempat Kerja
- Diberikan pelatihan khusus P3K dan CPR dan direfresh setiap tahun
- Jumlah Petugas P3K Tempat kerja minimal 2 orang untuk setiap shift
- Petugas P3K Tempat Kerja digilir mingguan atau 2 mingguan.
- Petugas P3K Tempat kerja yang bertugas minggu itu diberi tanda agar mudah dilihat oleh semua karyawan.
- Di dalam surat penunjukan tertulis peran tanggung jawab sebagai Petugas P3K Tempat Kerja, pelatihan yang harus diikuti.

Petugas P3K **Tempat Kerja**



- Membetikan pertolongan pertama pada setiap cedera yang terjadi pada karyawan.
- Memeriksa Kotak P3K setiap hari dan memastikan isiya lengkap.
- Melaporkan setiap kejadian cedera kepada Supervisor dan Departemen K3 untuk dilakukan investigasi dan dilakukan pencatatan untuk statistic kecelakaan.
- Bergantian dengan Petugas Fire Warden memeriksa jalur evakuasi bersih tidak terhalang apapun.
- Membantu pelaksanaan evakuasi gedung

Petugas Fire Warden

Setiap tempat kerja wajib memiliki Petugas Fire Warden.



Petugas Fire Warden

- Karyawan yang diberikan penunjukan tertulis untuk menjadi Petugas Fire Warden
- Diberikan pelatihan khusus memadamkan kebakaran mempergunakan APAR dan direfresh setiap tahun.
- Jumlah Petugas Fire Warden minimal 2 orang untuk setiap shift
- Petugas Fire Warden digilir mingguan atau 2 mingguan.
- Petugas Fire Warden yang bertugas minggu itu diberi tanda agar mudah dikenali oleh semua karyawan.
- Di dalam surat penunjukan tertulis peran tanggung jawab sebagai Petugas Fire Warden, serta pelatihan yang harus diikuti.

Tugas Fire Warden

Fire Warden bertugas:

- Harian:
 - Memeriksa kondisi APAR dan peralatan fire protection lain di tempat kerjanya.
 - Memeriksa kondisi fire exit
 - Memeriksa jalur evakuasi gedung
 - Memeriksa rambu-rambu evakuasi gedung
 - Memeriksa area dan rambu Tempat Berkumpul
 - Memimpin drill evakuasi gedung
 - Melakukan penghitungan jumlahkaryawan yang telah berhasil keluar gedung.
 - Melakukan pemberitahuan kondisi darurat kepada Pusat Tanggap Darurat Perusahaan.
 - Mengkoordinir penggantian APAR, peralatan fire protection lain dan peralatan darurat kapan saja membutuhkan
- Berkala
 - Melakukan test alarm, dijadwalkan mingguan pada hari dan jam yang sama.
 - Mengisi safety meeting mererefresh prosedur evakuasi, prosedur pemadaman kebakaran
 - Memimpin drill evakuasi gedung per 3 bulan.
 - Mengatur pelatihan penyegaran tentang pemadamanan kebakaran memakai APAR kepada semua karyawan setahun sekali.



Dalam Keadaan Darurat



Dalam Darurat Kebakaran, Petugas Fire Warden:

- Melakukan pemadaman kebakaran memakai APAR yang tersedia
- Memimpin evakuasi gedung
- Melakukan notifikasi kepada Pusat Pengendali Tanggap Darurat Perusahaan
- Melakukan penghitungan karyawan yang berhasil evakuasi

Petugas P3K Tempat Kerja:

- Memberikan pertolongan P3K kepada karyawan yang cedera.
- Memberikan pertolongan CPR kepada korban yang membutuhkan.
- Melakukan notifikasi cedera kepada Pusat Pengendali Tanggap Darurat Perusahaan
- Menjaga kondisi korban tetap baik sebelum tim medis tiba.
- Membantu Petugas Fire Warden memimpin evakuasi gedung.

Tugas Emergency Response Team (ERT)

Tugas dan tanggung jawab ERT di antaranya adalah:

- ERT terdiri dari 3 spesialisasi kedaruatan, yaitu:
 - Fire and rescue
 - Medis
 - Security
- Advisor - dalam keadaan normal, menjadi advisor:
 - Pengembangan dan pelaksanaan program WEEP di setiap tempat kerja di wilayah tanggung jawabnya.
 - Dalam kegiatan fire evacuation drill.
- Respon – dalam kondisi darurat, melakukan respon segera untuk setiap panggilan Telepon Darurat
- Membuat program Pre Fire Planning untuk setiap Tempat Kerja dan Fasilitas Perusahaan di area tanggung jawabnya.

Tugas Karyawan

Tugas Karyawan di antaranya adalah:

- Mengikuti **pelatihan praktek pemadaman api** memakai APAR dan pelatihan penyegarannya.
- Mengikuti **evacuation drill**
- Tahu dimana **posisi APAR** terdekat dari posisi bekerja
- Memanggil Petugas Fire Warden atau memadamkan sendiri memakai APAR bila ditemukan kebakaran. Secara konsep, api lebih mudah diatasi dalam kondisi masih kecil. **Jangan tunda**, lakukan mana yang tercepat.
- Tahu di mana posisi **pintu darurat** terdekat dari posisi anda bekerja.
- Bisa **membunyikan alarm** kebakaran.
- **Mengenali bunyi alarm** untuk evakuasi tempat kerja.
- **Melaporkan kebakaran** yang telah ia bisa padamkan dan atau **pemakaian APAR** untuk tujuan apapun.
- **Melaporkan** APAR atau alat proteksi kebakaran lain yang dalam kondisi rusak atau tidak normal.

Tugas Supervisor

- Menjadi WEEP Manager untuk tempat kerjanya
- Memastikan:
 - Memiliki Petugas P3K dan Petugas Fire Warden **sejumlah minimal** yang ditetapkan perusahaan.
 - **Setiap shift di setiap crew** dijadwalkan Petugas P3K dan Petugas Fire Warden dalam jumlah yang ditetapkan perusahaan.
 - Setiap Petugas P3K dan Petugas Fire Warden diberikan **pelatihan penyegaran** secara berkala.
 - Kegiatan **evacuation drill** berjalan dengan baik.
 - Melakukan **investigasi** dan membuat **pelaporan** setiap kejadian kebakaran, kecederaan, serta darurat karena penyakit pekerja.
 - Program **WEEP berjalan** dengan baik.

Break – Q & A

www.indoshe.com



cs@indoshe.com



[@cs_indoshe](https://www.instagram.com/cs_indoshe)



[@Indoshe](https://www.facebook.com/Indoshe)



[Cs Indoshe](https://www.youtube.com/CsIndoshe)



[PT Indoshe](https://www.linkedin.com/company/PTIndoshe)



3. Rencana **Komunikasi** **Darurat**

Alarm Kondisi Darurat

- Setiap tempat kerja harus memiliki Alarm Kondisi Darurat yang:
 - Jenis suara (tone) alarm bisa dengar baik meski dalam kondisi kebisingan aktivitas pekerjaan puncak.
 - Kalau ada lebih dari 1 macam tone, dijelaskan dalam prosedur dan rambu-rambu darurat di tempat kerja itu, kegunaan masing-masing tone alarm.
 - Bisa didengar di semua sudut gedung atau tempat kerja.
 - Tombol alarm ditempatkan di tempat-tempat strategis, dan dicantumkan di dalam peta evakuasi.
 - Dilakukan pengetesan mingguan. Kalau dipakai untuk lebih dari satu jenis darurat, keduanya harus ditest.
 - Diperiksa keberfungsian dalam checklist pemeriksaan Fire Warden.

Nomor Darurat Perusahaan



Nomor Darurat Perusahaan:

- Pakai nomor yang **mudah diingat**
- Nomor yang **didedikasikan khusus** untuk notifikasi keadaan darurat
- Nomor **tidak boleh** ada **nada sibuk** (hanya dibuat untuk menerima)
- Nomor ini harus **selalu ada yang mengangkat** (oleh Calltaker di Pusat Kendali Keadaan Darurat) yang dijaga 24 jam
- Emergency Call Taker bisa menerima notifikasi darurat dalam **bahasa asing** apabila ada karyawan asing di perusahaan.
- Nomor darurat harus **dipasang di semua bagian tempat kerja** dan atau dipasang di HP semua karyawan.

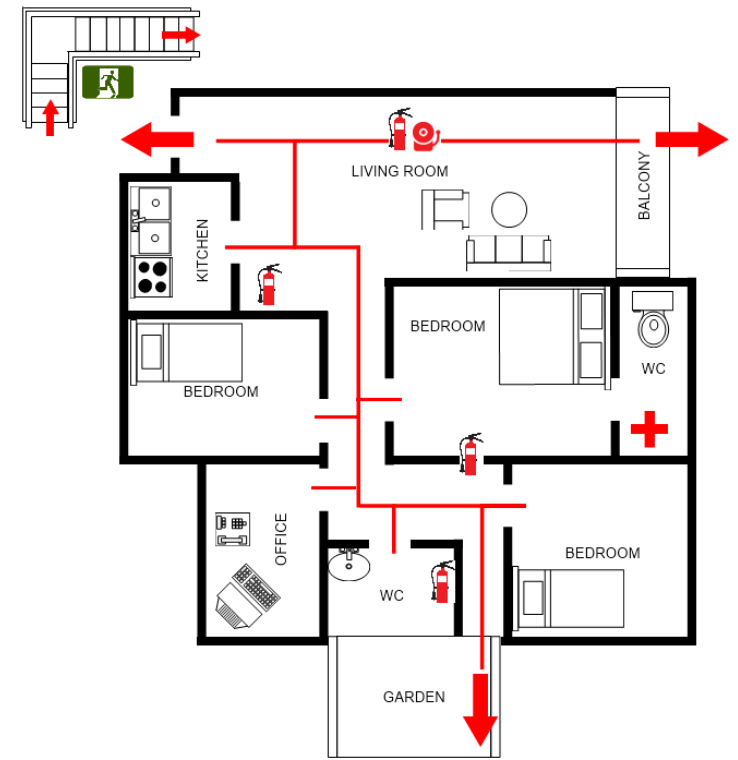
4. Rute Evakuasi Gedung



Peta Evakuasi Gedung (1)

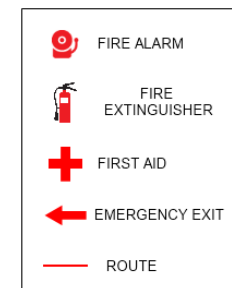
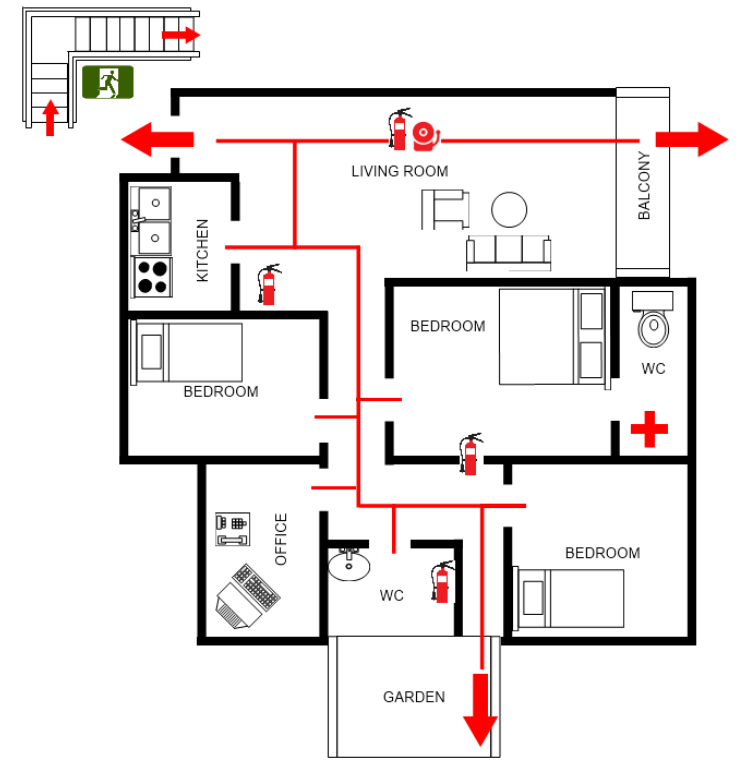
Buat Peta Evakuasi yang sederhana, jelas dan mudah dipahami

1. Pakai gambar peta gedung per lantai, lengkap dengan pintu dan jendela.
2. Pasang tanda arah Utara
3. Pasang tanda panah di semua jalur evakuasi sejak dari ruangan.
4. Awali dengan tanda “Anda disini” di setiap ruangan dan berakhir dengan tanda “KELUAR” atau “EXIT”
5. Beri tanda posisi APAR, tombol “Sirine Kebakaran”, kotak P3K
6. Jalur evakuasi berakhir di “Tempat Berkumpul” di luar gedung.



Peta Evakuasi Gedung (2)

7. Jalur evakuasi berakhir di “Tempat Berkumpul” di luar gedung.
8. Tempat Berkumpul harus dalam jarak aman dari gedung, dan tidak menghalangi rute pergerakan truk pemadam kebakaran yang tiba
9. Karyawan yang sudah berada di Tempat Berkumpul didaftar.
10. Karyawan yang sudah keluar tidak boleh kembali memasuki gedung yang terbakar
11. Semua rambu evakuasi di buat dalam bahasa yang sesuai dengan penghuni gedung
12. Pasang Peta Evakuasi di setiap ruangan, Lorong, pintu ke tangga, ruang lift di lobby, dan di tempat yang banyak berkumpul orang banyak.



5. Program pemeriksaan perangkat darurat

Checklist **Petugas P3K**

Buat Peta Evakuasi yang sederhana, jelas dan mudah dipahami

1. Pakai gambar peta gedung per lantai, lengkap dengan pintu dan jendela.
2. Pasang tanda arah Utara
3. Pasang tanda panah di semua jalur evakuasi sejak dari ruangan.
4. Awali dengan tanda “Anda disini” di setiap ruangan dan berakhir dengan tanda “KELUAR” atau “EXIT”
5. Beri tanda posisi APAR, tombol “Sirine Kebakaran”, kotak P3K
6. Jalur evakuasi berakhir di “Tempat Berkumpul” di luar gedung.



Checklist Pemeriksaan Petugas P3K



1. Kotak P3K

- Perban.
- Kain kasa gulung dan steril.
- Peniti.
- Sarung tangan lateks.
- Pinset.
- Gunting.
- Larutan povidone-iodine untuk disinfektan luka.
- Tisu pembersih bebas alkohol.
- Cairan untuk membersihkan benda asing pada luka, seperti larutan garam atau air steril.
- Krim atau salep antiseptik.
- Salep luka bakar.
- Plester luka.
- Obat pereda gatal akibat gigitan serangga atau alergi.
- Obat antinyeri,

2. Tandu, bidai, selimut, dan perlengkapan darurat penyakit pekerja

Checklist Petugas **Fire Warden**

Checklist Pemeriksaan harian oleh Petugas Fire Warden di antaranya adalah:

1. APAR, fire hose
2. Alarm
3. Smoke detector
4. Exit
5. Jalur evakuasi
6. Rambu evakuasi
7. Peta Evakuasi
8. Marshalling Point (Tempat Berkumpul)



6. Pelatihan dan Drill

Pelatihan dan Drill

Dilakukan pelatihan dan pelatihan penyegaran:

1. Pemadaman kebakaran memakai APAR
2. Pelatihan P3K kepada petugas P3K
3. Pelatihan pemakaian APAR

Dilakukan Drill Evakuasi Gedung:

1. Dilakukan terjadwal
2. Dilakukan juga drill mendadak



Merespon Darurat

Merespon **Kecelakaan dan Darurat Sakit**



**Kontak Bagian
Tanggap Darurat
Perusahaan via
Nomor Darurat**



**Kotak dan
perlengkapan
P3K**



Merespon Kebakaran



Padamkan
memakai APAR
terdekat

2. Bunyikan
alarm
kebakaran



4. Lakukan
evakuasi

Kontak Bagian
Tanggap Darurat
Perusahaan via
Nomor Darurat



Tempat Berkumpul Evakuasi (Marshalling Point)

- Tempat berkumpul dibuat **di luar gedung** dalam jarak yang cukup aman.
- Di tempat yang **tidak mengganggu rute manuver truck** pemadam kebakaran atau ambulan yang tiba untuk memberikan bantuan.
- Beri **tanda “Tempat Berkumpul”** yang jelas terlihat dari jauh.
- **Semua karyawan yang sudah berada** di dalam Tempat Berkumpul:
 - **Tidak boleh kembali** memasuki gedung yang terbakar.
 - Tetap berada di Tempat Berkumpul **sampai selesai dilakukan pendataan** oleh Petugas Fire Warden.



Evakuasi Gedung

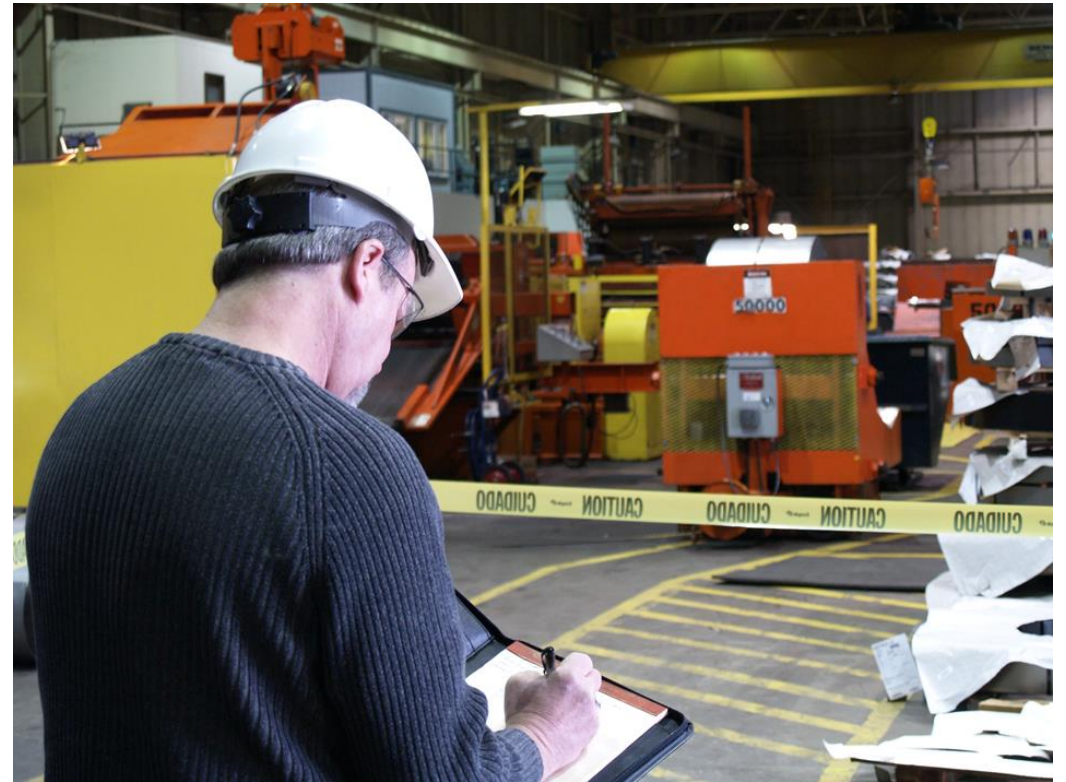
- Ketika sirine kebakaran berbunyi jangan diabaikan
- Tetapi jangan panik
- Keluarlah dari gedung lewat pintu keluar atau tangga darurat terdekat



7. Investigasi dan laporkan

Investigasi dan Laporkan

- Lakukan investigasi untuk semua kecelakaan
- Oleh team
- Buat laporan investigasi
- Tindakan pencegahan



Rangkuman (1)

- Earurat, tidak terduga, mengancam keselamatan
- Jenis darurat banyak
- Workplace Emergency and Evacuation Plan (WEEP)
- 3 Tujuan dari WEEP
- Jenjang organisasi Tanggap Darurat
- Darurat Tempat Kerja dikelompokkan menjadi 2.
- Darurat kecederaan
- Darurat sakit mendadak
- Tugas Tanggung Jawab
 - Tugas First Aider
 - Tugas Fire Warden
 - Tugas Supervisor

Rangkuman (2)

- Tugas ERT
- Tugas Personnel K3
- Alarm
- Darurat Kebakaran
 1. Identifikasirisiko kebakaran
 2. Tugas tanggung jawab
 3. Komunikasi tanggap darurat
 4. Ecakuasi tempat kerja
 5. Program pemeriksaan perangkat tanggap darurat
 6. Pelatihan dan drill
 7. Investigasi dan pelaporan

“Tanggap darurat adalah program K3 **reaktif**, tetapi perencanaan, pelatihan dan drillnya bisa dilakukan **proaktif**”

Dwi pudjarso

0812-1065-202

dwi_pudjarso@indoshe.com

Galih Indrahutama

0878-7498-1948

galih@indoshe.com

www.indoshe.com

cs@indoshe.com

[@cs_indoshe](https://www.instagram.com/cs_indoshe)

[@Indoshe](https://www.facebook.com/Indoshe)

Cs Indoshe

[PT Indoshe](https://www.linkedin.com/company/PT-Indoshe)